

## PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

### Tujuan Investasi

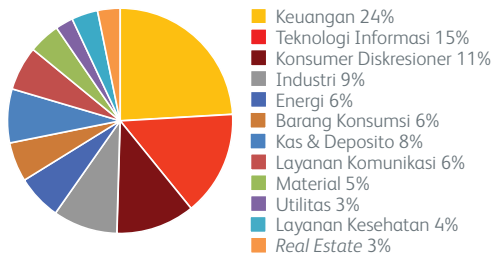
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 94%

Kas & Deposito 6%

### Alokasi Sektor Portofolio



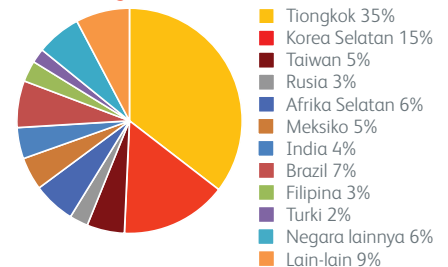
### Ulasan Manajer Investasi

Indeks MSCI negara berkembang (EM) mencatatkan imbal hasil 2,3% dalam mata uang AS di Mei, tertinggal dari negara maju. Di antara pasar negara berkembang, Latin Amerika (LatAm) paling unggul sementara Asia tertinggal. Pasar saham Asia mencatatkan imbal hasil 1,2% dalam dolar AS di Mei. MSCI Tiongkok dan MSCI Taiwan masing-masing mencatatkan imbal hasil 0,8% dan -1,2% dalam USD di Mei, kinerja di bawah negara Asia dan EM. Taiwan berkinerja buruk disebabkan oleh lonjakan kasus COVID-19, pemadaman listrik, serta penajatan air yang lebih ketat sebagai akibat dari kekeringan terburuk dalam 56 tahun. Secara makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,0 pada Mei dari 51,1 pada April karena kenaikan harga bahan baku serta permintaan datar dari pasar luar negeri yang membebani produksi industri. Di tempat lain di Taiwan, produksi industri April naik 13,6% dalam setahun, menyoroti pertumbuhan bulan ke-15 berturut-turut. MSCI India mengungguli negara Asia dan EM yang lebih luas di Mei dan mencatatkan imbal hasil 8,7% dalam dolar AS. Pasar ekuitas domestik tetap tangguh meskipun kasus COVID-19 terus meningkat. Pasarsaham Asia Tenggara membukukan imbal hasil sedikit negatif secara umum (-0,3%) dalam dolar AS, dengan kinerja yang buruk dari Malaysia menyeret turun indeks yang lebih luas. Malaysia lemah karena lonjakan tajam yang berkelanjutan dalam kasus COVID-19 membebani sentimen dan ketika pemerintah mengumumkan penguncian nasional penuh yang akan dimulai pada Juni. Filipina dan Indonesia membukukan pengembalian absolut positif, dengan penurunan tajam dalam kasus COVID-19 di Filipina, dan imbal hasil positif dari sektor keuangan dan energi di Indonesia. Di tempat lain, Peru, Brasil, dan Meksiko mencatatkan kinerja terbaik, sementara Chili, Argentina, dan Kolombia tertinggal. Selama bulan tersebut, bank sentral Meksiko memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di 4% sementara ekuitas Brasil didukung oleh harga komoditas yang lebih kuat dan prospek ekonomi global yang membaik. Sementara itu, aktivitas ekonomi utama bulan Maret di Chili menurun dalam sebulan karena pembatasan mobilitas yang lebih ketat. Secara terpisah, harga minyak mentah Brent berlanjut dalam sebulan di tengah permintaan minyak global yang kuat. Mata uang EM juga unggul terhadap USD selama satu bulan, dipimpin oleh Rand Afrika Selatan, Forint Hungaria dan Real Brasil.

### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

BAIDU ADS REPTG INC CLASS A  
BANCO BRADESCO PREF SA  
BAOSHAN IRON & STEEL LTD A  
CHINA LESSO GROUP HOLDINGS LTD  
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD  
ICICI BANK LTD  
NASPERS LIMITED N LTD  
SAMSUNG ELECTRONICS LTD  
SINOPEC ENGINEERING GROUP LTD H H  
TONGCHENG-ELONG HOLDINGS LTD

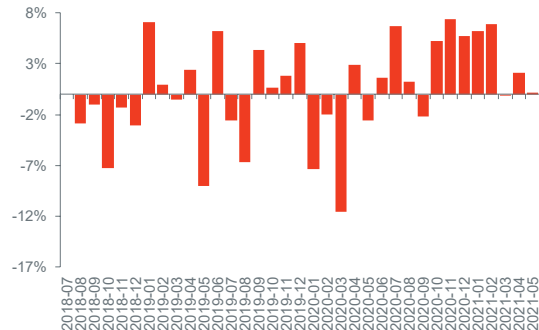
### Alokasi Negara



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp15.181,99	Rp270,97	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,21%	2,30%	16,21%	49,22%	n/a	n/a	4,96%
Benchmark	1,15%	3,57%	9,02%	47,59%	n/a	n/a	11,59%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.